Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 4 No. 4, Oktober 2025 *(P-ISSN. 2964 1381)*

PENINGKATAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI SISWA MELALUI LDKS DAN SEMINAR BAGI ORGANISASI SISWA SMPN 2 WAGIR

Lailatul Rofiah[1], Wafiyatu Masalah[2] Resa Ayu Nurchorin[3], Yunita Ekayanti[4], Faradina Fahrun nisa'[5], M. Fasichul Islam[6], Narita Salshabilla[7], Silfina Karomatul Aliyah[8]

Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang[1,2,3,4,5,6,7].
Email: lailatul.rofiah@uniramalang.ac.id

Corresponding author:
Lailatul Rofiah
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Email: lailatul.rofiah@uniramalang.ac.id

ABSTRAK
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan motivasi pengurus OSIS, PMR, dan Pramuka di SMPN 2 Wagir. Latar belakang kegiatan ini adalah adanya kebutuhan sekolah untuk membekali siswa dengan keterampilan kepemimpinan, kedisiplinan, kerja sama, dan kepedulian sosial. Dilaksanakan pada 12–14 September 2025, kegiatan ini mengombinasikan metode Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) yang mencakup simulasi dan outbound, dengan seminar leadership dan motivasi yang diisi oleh akademisi dan praktisi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, disiplin, serta motivasi siswa dalam berorganisasi. Secara spesifik, OSIS menjadi lebih terampil dalam manajemen organisasi, PMR dalam kepedulian sosial, dan Pramuka dalam hal kedisiplinan serta kerja sama tim. Program ini terbukti memberikan kontribusi positif dalam penguatan karakter siswa di SMPN 2 Wagir.

Kata Kunci: *Kepemimpinan; LDKS; Motivasi.*

ABSTRACT
This community service program aimed to enhance the leadership competencies and motivation of the student administrators of OSIS (Student Council), PMR (Youth Red Cross), and Pramuka (Scouts) at SMPN 2 Wagir. The activity was based on the school's need to equip students with skills in leadership, discipline, teamwork, and social awareness. Held from September 12–14, 2025, this program combined the Basic Student Leadership Training (LDKS) method, which included simulations and outbound activities, with a leadership and motivational seminar featuring academics and practitioners. The evaluation results indicated an improvement in students' communication skills, self-confidence, discipline, and motivation to participate in organizations. Specifically, OSIS members became more skilled in organizational management, PMR members in social awareness, and Pramuka members in discipline and teamwork. The program proved to make a positive contribution to strengthening the character of students at SMPN 2 Wagir.

keywords*: Leadership; LDKS; Motivation.*

PENDAHULUAN

Organisasi siswa di sekolah merupakan wadah penting dalam pembentukan karakter dan kepemimpinan sejak dini. Di tingkat SMP, tiga organisasi utama OSIS, PMR, dan Pramuka memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi. OSIS berfungsi sebagai pusat koordinasi kegiatan siswa sekaligus wadah penyaluran aspirasi (Suryadi, 2021). PMR mengembangkan rasa empati, kepedulian sosial, serta kesiapsiagaan dalam memberikan pertolongan pertama (Rohman & Yuliana, 2020). Sementara itu, Pramuka

dikenal sebagai organisasi yang menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama (Wulandari, 2021).

Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan kepemimpinan yang memadai. Kurangnya pengalaman organisasi, minimnya kemampuan komunikasi, serta motivasi yang rendah sering kali menjadi kendala (Pratiwi & Rahmawati, 2020). SMPN 2 Wagir sebagai lembaga pendidikan menengah pertama menyadari hal tersebut dan berkomitmen untuk membekali siswa dengan program pembinaan yang tepat.

Sebagai solusi, kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dirancang sebagai sarana pembelajaran praktis untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama, dan disiplin. LDKS terbukti efektif membangun soft skills siswa, terutama dalam hal manajemen diri, komunikasi, dan kerja sama kelompok (Astuti & Hidayat, 2021). Untuk memperkuat dampak kegiatan, diselenggarakan pula seminar leadership dan motivasi yang bertujuan menumbuhkan semangat belajar, membangun kepercayaan diri, serta mendorong siswa memiliki visi hidup yang lebih jelas (Lestari & Saputra, 2022). Dengan demikian, kombinasi LDKS dan seminar leadership serta motivasi diharapkan mampu menyiapkan siswa SMPN 2 Wagir, khususnya anggota OSIS, PMR, dan Pramuka, untuk menjadi pemimpin muda yang berkarakter, tangguh, dan siap menghadapi tantangan baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12–14 September 2025 di SMPN 2 Wagir. Peserta terdiri atas 92 siswa yang merupakan perwakilan dari pengurus OSIS, anggota PMR, serta anggota Pramuka. Metode kegiatan dirancang dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan, pada tahap ini, tim pengabdi berkoordinasi dengan pihak sekolah dan pembina organisasi siswa. Materi pelatihan kepemimpinan disusun berdasarkan kebutuhan siswa, mencakup topik-topik tentang konsep kepemimpinan, komunikasi efektif, manajemen organisasi, serta motivasi belajar. Narasumber seminar dipilih dari kalangan akademisi dan praktisi agar siswa memperoleh wawasan yang berimbang antara teori dan pengalaman lapangan (Yuniarti, 2020).

Gambar 1. Koordinasi awal penentuan teknis pelaksanaan LDKS

Tahap Pelaksanaan. Tahap ini terdiri dari kegiatan LDKS dan seminar motivasi. Dalam kegiatan LDKS, siswa mendapatkan materi secara klasikal, kemudian melakukan simulasi kepemimpinan melalui diskusi kelompok, permainan peran, serta outbound yang menekankan pada kerjasama tim dan pengambilan keputusan. Kegiatan ini bertujuan melatih siswa dalam mengatasi konflik, berkomunikasi dengan efektif, serta memimpin kelompok dengan tanggung jawab (Putra & Rachmawati, 2021). Sementara itu, seminar leadership dan motivasi berlangsung secara interaktif. Narasumber memberikan materi tentang pentingnya integritas, visi hidup, serta motivasi berprestasi. Siswa diberikan kesempatan bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga tercipta dialog yang mendorong refleksi diri. Sesi ini menekankan pentingnya membangun karakter positif, optimisme, dan kepercayaan diri (Santoso, 2022).

Gambar 2. Penyerahan sertifikat oleh sekolah kepada pemateri

Tahap Evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan dua cara. Pertama, observasi keterlibatan siswa dalam kegiatan untuk melihat keaktifan, kerjasama, dan keberanian berpendapat. Kedua, penyebaran kuesioner sederhana untuk mengukur sejauh mana kegiatan memengaruhi pemahaman, motivasi, dan kesiapan siswa dalam menjalankan peran kepemimpinan di organisasi masing-masing. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat tren perubahan sikap dan motivasi siswa (Wijaya & Hidayati, 2021).

Gambar 3. Evaluasi pada peserta LDKS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan LDKS dan seminar motivasi yang dilaksanakan di SMPN 2 Wagir berjalan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Pada kegiatan LDKS, siswa OSIS memperoleh keterampilan dalam hal manajemen organisasi, penyusunan program kerja, dan komunikasi antaranggota. Mereka menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memimpin kelompok kecil serta keberanian menyampaikan ide (Rahmadani & Setiawan, 2021). Anggota PMR mendapatkan pengalaman berharga dalam simulasi pertolongan pertama dan latihan kesiapsiagaan, yang menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama (Hapsari, 2020). Sedangkan anggota Pramuka memperlihatkan peningkatan kedisiplinan, solidaritas, serta kerjasama yang terasah melalui kegiatan outbound (Kurniawan, 2021).

Seminar leadership dan motivasi melengkapi kegiatan dengan memberikan wawasan inspiratif. Berdasarkan kuesioner, sebanyak 85% siswa menyatakan kegiatan ini membuat mereka lebih percaya diri, dan 90% merasa lebih termotivasi untuk aktif berorganisasi dan berprestasi di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa seminar motivasi berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan keterampilan kepemimpinan siswa (Siregar & Manurung, 2021; Handayani, 2022). Program LDKS dan seminar ini memiliki kesamaan dengan riset lain dalam hal efektivitasnya terhadap peningkatan soft skills. Misalnya, penelitian oleh Widodo (2020) menunjukkan bahwa LDKS di tingkat SMA mampu meningkatkan kemampuan problem solving, komunikasi, dan kedisiplinan. Begitu pula kegiatan seminar motivasi terbukti meningkatkan semangat siswa dalam menghadapi tantangan (Lestari & Saputra, 2022).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bukan hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan motivasi siswa, tetapi juga jangka panjang dalam membentuk karakter kepemimpinan yang tangguh dan berintegritas.

KESIMPULAN

Kegiatan LDKS dan seminar leadership serta motivasi bagi OSIS, PMR, dan Pramuka SMPN 2 Wagir pada tanggal 12–14 September 2025 memberikan dampak positif yang signifikan. Peserta mampu meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, kerjasama, disiplin, serta motivasi belajar. OSIS lebih terampil dalam manajemen organisasi, PMR lebih peduli pada aspek sosial dan kemanusiaan, sementara Pramuka menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan dan solidaritas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi setelah mengikuti kegiatan ini. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini direkomendasikan untuk dijadikan program tahunan sekolah dengan pengembangan materi yang lebih variatif. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan lanjutan agar keterampilan yang diperoleh siswa dapat diaplikasikan secara berkesinambungan dalam aktivitas organisasi maupun kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SMPN 2 Wagir sebagai mitra kegiatan, para guru pembina OSIS, PMR, dan Pramuka yang turut mendampingi siswa, serta narasumber seminar yang telah memberikan inspirasi dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, L., & Hidayat, M. (2021). Pengaruh latihan dasar kepemimpinan terhadap pengembangan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter, 11*(2), 145–156.

Handayani, R. (2022). Seminar motivasi dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan, 8*(1), 34–45.

Hapsari, N. (2020). Penguatan nilai kemanusiaan melalui kegiatan Palang Merah Remaja di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter, 10*(1), 25–37.

Kurniawan, A. (2021). Kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Pendidikan, 15*(3), 201–210.

Lestari, I., & Saputra, D. (2022). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui seminar inspiratif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(2), 112–120.

Nurhayati, S. (2022). Penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikulerkepemimpinan di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter, 12*(1), 45–57.

Pratiwi, D., & Rahmawati, A. (2020). Hambatan siswa dalam organisasi sekolah: Sebuah kajian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Dasar, 7*(2), 56–64.

Putra, Y., & Rachmawati, I. (2021). Simulasi kepemimpinan dalam LDKS untuk siswa SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 9*(2), 87–98.

Rahmadani, F., & Setiawan, T. (2021). OSIS sebagai wadah pengembangan kepemimpinan siswa SMP. *Jurnal Pengembangan Siswa, 6*(1), 22–30.

Rohman, F., & Yuliana, R. (2020). Peran PMR dalam pembentukan karakter peduli sosial siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 5*(2), 100–112.

Santoso, J. (2022). Pentingnya motivasi dan kepemimpinan dalam pendidikan menengah. *Jurnal Psikologi Terapan, 13*(1), 67–79.

Siregar, M., & Manurung, E. (2021). Pengaruh pelatihan motivasi terhadap soft skills siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan, 7*(2), 75–86.

Suryadi, A. (2021). Organisasi siswa intra sekolah sebagai sarana penguatan karakter. *Jurnal Pendidikan Menengah, 14*(1), 55–65.

Widodo, S. (2020). Efektivitas LDKS dalam meningkatkan soft skills siswa SMA. *Jurnal Pendidikan, 18*(2), 133–145.

Wijaya, R., & Hidayati, N. (2021). Evaluasi program pelatihan kepemimpinan siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan, 9*(1), 89–101.

Wibowo, A. (2021). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui seminar inspiratif. *Jurnal Pengabdian Pendidikan, 3*(2), 88–96.

Wulandari, F. (2021). Nilai-nilai kedisiplinan dalam kegiatan Pramuka. *Jurnal Pendidikan Karakter, 11*(3), 211–220.

Yanti, Y. E., Rustantono, H., Rasyid, H., Wibowo, A., & Kinanti, I. (2023). Pendampingan pengelolaan sampah menuju rumah minim sampah di Desa Karangsari. *Jurnal Eduabdimas, 2*(2), 107–115.

Yuniarti, D. (2020). Peran narasumber eksternal dalam meningkatkan efektivitas seminar motivasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(1), 13–22.